

## Training of Trainer Aplikasi SiBangkodir (Aplikasi Cek Bantuan Langsung Kemiskinan dan Pemutakhiran Data Mandiri) di Kabupaten Lampung Selatan

Ari Kurniawan Saputra<sup>(1,a)\*</sup>, Riza Muhida<sup>(2,b)</sup>, Yuthsi Aprilinda<sup>(1,c)</sup>, Fenty Ariani<sup>(2,d)</sup>,  
Robby Yuli Endra<sup>(1,e)</sup>

<sup>(1)</sup>Prodi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bandar Lampung, 35142, Indonesia

<sup>(2)</sup>Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email :<sup>(a\*)</sup>ari.kurniawan@ubl.ac.id, <sup>(b)</sup>riza@ubl.ac.id, <sup>(c)</sup>yuthsi.aprilinda@ubl.ac.id,

<sup>(d)</sup>fenty.ariani@ubl.ac.id, <sup>(e)</sup>robbi.yuliendra@ubl.ac.id

### ABSTRAK

Training of Trainer (TOT) merupakan program yang dirancang untuk individu yang diharapkan dapat berperan sebagai pengajar dan menyampaikan materi pelatihan yang telah mereka pelajari kepada orang lain. Pelaksanaan TOT ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mengenai penggunaan Aplikasi SiBangKodir. Di samping itu, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan manajemen dan pemeliharaan data secara mandiri, serta menciptakan ekosistem yang kuat untuk pelaksanaan kebijakan bantuan sosial di Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan evaluasi dan laporan pelaksanaan Training of Trainers (ToT), kegiatan ini secara keseluruhan berjalan dengan baik, didukung oleh kerjasama yang solid dari seluruh peserta dan penyelenggara. Meski demikian, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan bandwidth server ketika diakses secara bersamaan. Upaya mitigasi, seperti penggunaan koneksi internet pribadi dan akses aplikasi secara paralel, berhasil mengatasi kendala tersebut. Dengan langkah-langkah tersebut, kegiatan ToT dapat dilaksanakan secara efektif dan mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan, mencerminkan komitmen seluruh pihak untuk memastikan keberhasilan program.

**Kata kunci:** Training of Trainer, Aplikasi, Bantuan Sosial

### ABSTRACT

*Training of Trainer (TOT) is a program designed for individuals who are expected to act as teachers and deliver the training materials they have learned to others. The implementation of this TOT aims to expand knowledge and skills regarding the use of the SiBangKodir Application. In addition, this training is expected to improve the ability to manage and maintain data independently, and create a strong ecosystem for the implementation of social assistance policies in South Lampung Regency. Based on the evaluation and report on the implementation of the Training of Trainers (ToT), this activity overall went well, supported by solid cooperation from all participants and organizers. However, there were several obstacles encountered, such as unstable internet connections and limited server bandwidth when accessed simultaneously. Mitigation efforts, such as using a private internet connection and accessing applications in parallel, managed to overcome these obstacles. With these steps, ToT activities can be carried out effectively and achieve results in accordance with the expected goals, reflecting the commitment of all parties to ensure the success of the program.*

**Keywords:** Training Trainer, Application, Social Assistance.

Submit:  
30.09.2024

Revised:  
09.10.2024

Accepted:  
22.10.2024

Available online:  
24.10.2024

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



## PENDAHULUAN

Training of Trainer (TOT) merupakan program yang dirancang untuk individu yang diharapkan dapat berperan sebagai pengajar dan menyampaikan materi pelatihan yang telah mereka pelajari kepada orang lain (Astina, 2024). Pelaksanaan TOT mencakup pembahasan tentang metode pembelajaran serta berbagai keterampilan yang mendukung (Haryo Nurtiar, 2021). Pada pelaksanaan kegiatan TOT ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada operator-operator tim TKPK yang ada di Kabupaten Lampung Selatan.

TKPK (Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan) berfungsi sebagai tim penanggulangan kemiskinan dan telah merumuskan strategi untuk memenuhi tanggung jawabnya. Organisasi ini memiliki tugas untuk mengoordinasikan upaya penanggulangan kemiskinan serta mengawasi pelaksanaan program tersebut (Azhari, 2022). Tim TKPK membutuhkan integrasi data untuk memastikan bahwa terdapat satu sumber data yang konsisten mengenai individu yang tergolong fakir miskin dalam program penanganan kemiskinan (Alfisyahrin, 2021).

Merujuk pada Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022 tentang percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem, serta Keputusan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2022 mengenai Kabupaten atau Kota Prioritas dalam percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem untuk periode 2022—2024. TKPK Kabupaten Lampung Selatan berkolaborasi dengan Universitas Bandar Lampung (UBL) dalam mengembangkan aplikasi Si BangKodir (Sistem Pengecekan Bantuan Langsung Kemiskinan secara Online dan Pembaruan Data Mandiri). Untuk memastikan aplikasi SiBangKodir dapat berfungsi dengan baik, diperlukan pelatihan khusus bagi para pelatih (Training of Trainer) dengan tema "Training of Trainer Aplikasi SiBangKodir (Sistem Pengecekan Bantuan Langsung Kemiskinan dan Pembaruan Data Mandiri) Kabupaten Lampung Selatan".

Pelaksanaan TOT ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mengenai penggunaan Aplikasi SiBangKodir, sehingga masyarakat di Kabupaten Lampung Selatan dapat meraih manfaat maksimal dari program Bantuan Langsung Kemiskinan. Di samping itu, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan manajemen dan pemeliharaan data secara mandiri, serta menciptakan ekosistem yang kuat untuk pelaksanaan kebijakan bantuan sosial di Kabupaten Lampung Selatan.

## IDENTIFIKASI MASALAH

Pelaksanaan "Training of Trainer Aplikasi SiBangKodir" menghadapi beberapa masalah yang perlu diatasi untuk mencapai tujuannya. Operator kurang memahami fungsionalitas dan manfaat aplikasi, yang menghambat penyebaran informasi yang akurat. Keterampilan teknis mereka juga belum memadai, meningkatkan risiko kesalahan dalam input, verifikasi, dan pemutakhiran data. Selain itu, kapasitas operator sebagai instruktur lokal perlu ditingkatkan, karena pengetahuan dan keterampilan yang kurang dapat mengurangi efektivitas pelatihan. Jika pelatihan tidak meningkatkan efisiensi verifikasi dan pemutakhiran data, kualitas pelayanan bantuan sosial di Kabupaten Lampung Selatan dapat terganggu, hal ini berpotensi menyebabkan kesalahan dan penyalahgunaan dalam penyaluran bantuan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini meliputi simulasi dan praktik. Simulasi merupakan suatu metode pelatihan yang menampilkan sebuah proses dalam bentuk tiruan yang menyerupai kondisi nyata (Ari Kurniawan Saputra *et al.*, 2023). Berikut merupakan alur metode pelaksanaan dalam kegiatan ToT yang di gambarkan pada Gambar 1.



**Gambar 1 Alur Pelaksanaan ToT**

Alur pelaksanaan ToT pada Gambar 1 dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan adalah langkah yang diperlukan untuk melakukan persiapan agar sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan baik (Sudarmadji, 2018). Tahap persiapan dalam kegiatan ToT ini mencakup persiapan administrasi yang terdiri dari hal-hal berikut:

a. Pembuatan Kerangka Acuan Kerja (KAK)

Kerangka Acuan Kerja (KAK) merupakan sebuah dokumen yang menyajikan informasi mendetail tentang dasar, tujuan, dan struktur proyek yang akan dilaksanakan. KAK juga mencakup kesepakatan, jadwal pertemuan, serta upaya negosiasi yang telah dilakukan atau akan dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam proyek tersebut. Penyusunan KAK dalam kegiatan ToT ini bertujuan untuk menciptakan pedoman yang komprehensif dan jelas guna memandu pelaksanaan pelatihan.

b. Surat Undangan Peserta

Tujuan pembuatan surat undangan peserta "*Training of Trainer* Aplikasi SiBangKodir (Aplikasi Cek Bantuan Langsung Kemiskinan dan Pemutakhiran Data Mandiri) Kabupaten Lampung Selatan" adalah untuk memberikan informasi lengkap mengenai acara, termasuk tanggal, waktu, dan lokasi pelaksanaan, serta untuk mengundang secara resmi calon peserta. Surat ini juga menjelaskan tujuan pelatihan, yakni memberikan pemahaman kepada peserta tentang hal-hal yang diharapkan selama dan setelah pelatihan, serta menyampaikan manfaat yang akan mereka peroleh dari mengikuti kegiatan tersebut.

2. Pelaksanaan ToT

Tujuan pelaksanaan kegiatan *Training of Trainer* Aplikasi SiBangKodir (Aplikasi Cek Bantuan Langsung Kemiskinan dan Pemutakhiran Data Mandiri) Kabupaten Lampung Selatan adalah untuk membekali peserta dengan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi SiBangKodir. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para peserta dalam memverifikasi data bantuan langsung dan melakukan pemutakhiran data mandiri secara efektif, sehingga dapat mendukung program pengentasan kemiskinan di wilayah tersebut. Pelaksanaan ToT ini tercantum dalam *Rundown* acara pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1. *Rundown* Acara ToT

Waktu	Agenda	Keterangan
	Senin, 30 Oktober 2023	
07:30 – 08:45	Kedatangan & Registrasi Peserta ToT	Seluruh Peserta
09:30 – 10:00	Pembukaan Acara dan Sambutan kedua mitra	Moderator, BAPPEDA dan UBL
10:00 – 10:50	<i>Coffee Break</i>	
10:50 – 11:50	Materi ToT – Pembahasan Topik I	Narasumber 1
11:50 – 13:30	ISHOMA	
13:30 – 14:40	Materi ToT – Pembahasan Topik II	Narasumber 2
14:40 – 15:15	Materi ToT – Pembahasan Topik III	Narasumber 3
15:15 – 16:00	ISHOMA	
16:00 – 16:55	Materi ToT – Pembahasan Topik IV	Narasumber 4
16:55 – 17:45	Penutup	

### 3. Evaluasi Kegiatan ToT

Evaluasi program adalah metode yang digunakan untuk menilai kinerja sebuah program dengan cara membandingkannya terhadap kriteria yang telah ditetapkan atau tujuan yang diharapkan, serta melihat sejauh mana hasil yang diperoleh (Nasution *et al.*, 2022). Tahap evaluasi kegiatan ToT ini bertujuan untuk melakukan evaluasi keseluruhan rangkaian kegiatan ToT dan melakukan penilaian tingkat capaian keberhasilan pengelolaan kegiatan serta hasil pelaksanaan ToT. Evaluasi dilakukan dalam bentuk laporan capaian pelaksanaan ToT dan hasil serta permasalahan yang di amati.

### 4. Laporan Pelaksanaan ToT

Laporan pelaksanaan ToT berisi latar belakang, tujuan kegiatan, rangkaian pelaksanaan kegiatan, faktor keberhasilan dan hambatan. Pembuatan laporan pelaksanaan ToT bertujuan untuk mengetahui target capaian dari pelaksanaan ToT terkait Konsolidasi dan Pembuatan Aplikasi Pemutakhiran Data Mandiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ToT bertempat di gedung serbaguna Grand Elty Krakatoa Kabupaten Lampung Selatan, yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2023. Kegiatan ini dilakukan secara luring dengan peserta 55 orang yang terdiri dari 41 orang OPD (Organisasi Perangkat Daerah) / Instansi di Kabupaten Lampung Selatan, 4 Tim Peneliti dan 10 Mahasiswa dari Universitas Bandar Lampung. Berikut merupakan tahap pelaksanaan kegiatan ToT yang mengacu pada *rundown* acara Tabel 1 diatas:

### A. Pelaksanaan ToT

1. Kedatangan & Registrasi Peserta ToT
2. Pembukaan Acara dan Sambutan kedua mitra yang terdapat pada Gambar 2 dan Gambar 3



Gambar 2 Pembukaan Acara dan Sambutan Kepala BAPPEDA Lampung Selatan



**Gambar 3 Pembukaan Acara dan Sambutan Ketua Peneliti Universitas Bandar Lampung**

3. Materi ToT – Pembahasan Topik I tentang Pembahasan fungsi akun OPD Kecamatan & Kelurahan/Desa, Registrasi akun dan penjelasan aktivitas pengguna dalam aplikasi yang terdapat pada Gambar 4



**Gambar 4 Pembahasan Materi ToT Topik I**

4. Materi ToT – Pembahasan Topik II tentang pengelolaan Jenis Bantuan sosial dan Data Penerima Bantuan sosial yang terdapat pada Gambar 5



**Gambar 5 Pembahasan Materi ToT Topik II**

5. Materi ToT – Pembahasan Topik III tentang Pembahasan data balikan untuk untuk rekomendasi penerima bantuan sosial yang terdapat pada Gambar 6



Gambar 6 Pembahasan Materi ToT Topik III

6. Materi ToT – Pembahasan Topik IV tentang Verifikasi & Validasi penerimaan Bantuan Sosial serta Evaluasi hasil kegiatan *Training of Trainer* yang terdapat pada Gambar 7



Gambar 7 Pembahasan Materi ToT Topik IV

7. Penutup, pelaksanaan penutupan kegiatan ToT dilaksanakan setelah serangkaian kegiatan selesai dilakukan dan mencapai target yang disesuaikan pada dokumen KAK.

#### B. Evaluasi Pelaksanaan ToT

Evaluasi pelaksanaan ToT terdiri dari tiga bagian yaitu:

##### 1. Faktor Pendukung

Dalam proses pelaksanaan kegiatan FGD, terdapat beberapa faktor pendukung yang membantu efektifitas kegiatan antara lain kegiatan ini dapat berjalan lancar dengan adanya dukungan dan kerjasama yang baik.

##### 2. Faktor Penghambat dan Cara Mengatasi Hambatan di deskripsikan pada Tabel 2 berikut ini

Tabel 2. Faktor Penghambat dan Upaya Mengatasi Hambatan

Faktor Penghambat	Upaya Mengatasi Hambatan
Koneksi internet yang tidak stabil	<b>Penggunaan internet pribadi yang lebih stabil:</b> Peserta disarankan menggunakan koneksi internet pribadi, seperti layanan broadband atau paket data, yang cenderung lebih stabil dibandingkan jaringan umum.
Kapasitas <i>bandwidth server</i> yang terbatas	<b>Penggunaan akses aplikasi secara paralel</b>

<b>saat diakses banyak pengguna secara bersamaan</b>	<b>atau terjadwal:</b> Untuk mengurangi beban <i>server</i> , pengguna dapat mengakses aplikasi secara bergiliran atau melalui jadwal tertentu, sehingga distribusi akses lebih merata dan tidak menyebabkan lonjakan penggunaan yang berlebihan.
<b>Gangguan teknis pada perangkat peserta</b>	<b>Pengecekan perangkat sebelum kegiatan:</b> Peserta diharapkan melakukan pengecekan terhadap perangkat yang digunakan, seperti komputer atau ponsel, untuk memastikan semua berjalan dengan lancar sebelum kegiatan dimulai.
<b>Kurangnya pemahaman peserta dalam menggunakan <i>platform</i> aplikasi</b>	<b>Pemberian panduan teknis dan sesi pelatihan awal:</b> Untuk mengatasi kendala ini, disarankan untuk memberikan panduan penggunaan aplikasi sebelum ToT dimulai, serta mengadakan sesi pelatihan atau simulasi singkat.
<b>Latensi atau keterlambatan saat komunikasi <i>real-time</i></b>	<b>Menggunakan alternatif komunikasi yang lebih ringan:</b> Jika latensi tinggi, peserta dapat menggunakan metode komunikasi yang lebih ringan, seperti teks, atau menonaktifkan fitur video untuk mengurangi beban jaringan.

### C. Laporan Pelaksanaan ToT

Laporan pelaksanaan kegiatan *Training of Trainers* (ToT) menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan efektif berkat dukungan dan kerjasama yang baik antara para peserta dan penyelenggara. Namun, beberapa hambatan teknis juga muncul selama pelaksanaan, seperti koneksi *internet* yang tidak stabil dan kapasitas *bandwidth server* yang kurang memadai saat digunakan secara bersamaan oleh banyak pengguna. Untuk mengatasi hambatan tersebut, beberapa upaya telah dilakukan, di antaranya adalah penggunaan koneksi *internet* pribadi oleh peserta dan akses aplikasi secara paralel. Dengan strategi ini, kegiatan ToT dapat tetap berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi dan laporan pelaksanaan *Training of Trainers* (ToT), kegiatan ini secara keseluruhan berjalan dengan baik, didukung oleh kerjasama yang solid dari seluruh peserta dan penyelenggara. Meski demikian, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan bandwidth server ketika diakses secara bersamaan. Upaya mitigasi, seperti penggunaan koneksi internet pribadi dan akses aplikasi secara paralel, berhasil mengatasi kendala tersebut. Dengan langkah-langkah tersebut, kegiatan ToT dapat dilaksanakan secara efektif dan mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan, mencerminkan komitmen seluruh pihak untuk memastikan keberhasilan program.

## REFERENSI

- Alfisyahrin, D. (2021). Optimalisasi Fungsi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (Tkpkd) Dalam Perspektif Diskresi Kebijakan Penanganan .... *Jurnal Media Administrasi*, 3, 89–99. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/MAD/article/download/2720/1680>
- Ari Kurniawan Saputra, Yuthsi Aprilinda, Taqwan Thamrin, Fenty Ariani, & Erlangga. (2023). Pelatihan Aplikasi SALAMAN Sebagai Bentuk Elaborasi Dalam Meningkatkan Efektifitas Layanan Sanitasi Pada UPT Layanan Air Limbah Dinas Perkim Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 24–32.

- <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v2i1.41>
- Astina, M. A. (2024). Training of Trainer karyawan Bank Jatim. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 4(1), 32–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.22334/jam.v4i>
- Azhari, F. M. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (Tkpk) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Pekanbaru. *Cross-Border*, 5(1), 574–589. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1108>
- Haryo Nurtiar, M. H. (2021). *Pelatihan Training of Trainer: sebuah upaya untuk regenerasi pengajar*. Perpustakaan Nasional RI. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/72/pelatihan-training-of-trainer-sebuah-upaya-untuk-regenerasi-pengajar>
- Nasution, I., Junani, B. L., Fahmi, D., & Khairani, E. P. (2022). Perkembangan Pada Evaluasi Program Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurussalam. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 6(2), 422. [https://doi.org/10.36841/cermin\\_unars.v6i2.1806](https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v6i2.1806)
- Sudarmadji, A. P. (2018). *TA: Audit Sistem Informasi Instalasi Rawat Inap pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya Berdasarkan Cobit 4.1* (Vol. 7, Issue 2). <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2899/>